

## FOREWORD FROM THE GOVERNOR OF BALI (INDONESIAN VERSION)



### GUBERNUR BALI

#### KATA PENGANTAR

*Om Swastyastu,*



*Puja pangastuti angayubagya* kita panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan yang Maha Esa, atas *asung kertha wara nugraha*-Nya Laporan “Bali Marine Rapid Assessment Program (Bali MRAP)” ini dapat diterbitkan. Laporan sebagai hasil kajian potensi pesisir dan kelautan ini merupakan salah satu referensi Pemerintah Provinsi Bali dalam merencanakan pengelolaan wilayah pesisir dan laut, sesuai amanat Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 16 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bali.

Kita patut berbangga, laporan ini menunjukkan bahwa Bali memiliki potensi kelautan yang sangat tinggi. Secara komprehensif disajikan kondisi terumbu karang dan ikan karang di Bali. Ekosistem terumbu karang di Bali sangat bervariasi, dan sedang mengalami proses pemulihan yang pesat dari dampak dan perubahan iklim global. Ikan karang di Bali sangat beranekaragam bahkan dengan indeks densitas yang tinggi. Keindahan alam bawah laut Bali memiliki “misteri” yang mempesona dan ditemukan adanya beberapa spesies baru. Potensi terumbu karang di Bali dan biota laut yang hidup di dalamnya merupakan sumber ekonomi bawah laut, baik pengembangan usaha perikanan untuk keamanan pangan (*food security*) bernilai tinggi maupun pariwisata bahari yang mumpuni. Demikian pula penemuan beberapa spesies ikan baru dan satu spesies karang baru di perairan Nusa Penida membuka cakrawala pandang kita bahwa kekayaan laut kita luar biasa.

Kita pun harus turut mencermati beberapa permasalahan serius yang dijumpai di lapangan, antara lain: polusi, menurunnya spesies ikan yang memiliki nilai ekonomis, serta munculnya konflik kepentingan dalam pemanfaatan kawasan. Sementara untuk mencegah meluasnya permasalahan atau mungkin munculnya permasalahan baru, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil serta arahan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bali, perlu dipertimbangkan penyusunan Rencana Strategis Pengelolaan Wilayah Pesisir Bali, Rencana Zonasi, Rencana Pengelolaan, dan Rencana Aksi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil Bali untuk mendorong pembangunan bidang perikanan dan juga bidang pariwisata secara berkelanjutan di Bali. Upaya tersebut harus diikuti komitmen dan kerjasama yang baik antara Pemerintah, sektor swasta dan masyarakat local, termasuk dalam melakukan pengawasan dan penegakan hukum.

Saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat aktif dalam melaksanakan kajian kelautan ini. Selanjutnya laporan ini bisa dimanfaatkan sebagai database sumberdaya kelautan dan perikanan yang kita miliki. Saya berharap seluruh instansi pemerintah maupun swasta serta pemangku kepentingan lainnya mampu memanfaatkan data dan informasi ini dalam menyusun program pembangunan secara terintegrasi.

Sebagai akhir kata, semoga laporan ini memberikan inspirasi bagi semua pihak untuk menjadikan Bali ke depan lebih baik, sebagaimana cita-cita mewujudkan masyarakat Bali yang maju, aman, damai dan sejahtera.

Sekian dan terima kasih.

*Om Shanti, Shanti, Shanti Om.*

